

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Mencerdaskan kehidupan bangsa sejatinya termasuk kedalam cita-cita bangsa Indonesia, yang diwujudkan melalui pendidikan. Pendidikan yaitu suatu hal yang disampaikan oleh orang dewasa mengenai perkembangan anak yang mempunyai tujuan agar anak dapat mengerjakan serta menyelesaikan tugasnya sendiri tanpa dibantu oleh orang lain (Salsabila dkk., 2023). Pendidikan yaitu suatu usaha dan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Andriyanto, 2023, hal. 495). Selain itu pendidikan juga dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sebuah kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran salah satu kegiatan didalamnya ada seorang guru dan juga siswa agar dapat menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan yang dimiliki. Dalam pembelajaran terdapat pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia ialah salah satu pembelajaran yang wajib ada dalam jenjang pendidikan. Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa, antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tasya dkk., 2023). Keempat aspek tersebut mempunyai hubungan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya dikarenakan ada hubungan cukup kuat. Pada kemampuan

menulis dianggap memerlukan tingkat pemahaman yang tertinggi. Menulis teks persuasif merupakan salah satunya. Menurut Yusri Yusuf dalam (Hamidah, 2023, hal. 20) teks persuasif ialah suatu tulisan yang memiliki upaya mempengaruhi pembacanya agar berkeinginan, bahkan bertindak sesuai dengan kehendak penulis.

Menulis merupakan kegiatan menyusun, merangkai, serta menulis sebuah tulisan yang membentuk suatu kata serta frasa yang menjadi sebuah karangan paragraf (Loyal & Effendi, 2022). Menurut Sutarno dan Yunus dalam (Amelia dkk., 2020, hal. 330) menulis ialah suatu kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan yang menggunakan bahasa tulisan sebagai alat dan medianya. Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide dalam bentuk tulisan yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dan membentuk suatu makna.

Pada saat menulis teks persuasif memerlukan kemampuan yang kreatif, yaitu keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan seseorang pada saat menuangkan gagasan kreatif ke dalam sebuah bentuk tulisan. Menulis teks persuasif bukanlah hal yang cukup mudah, oleh karena itu membutuhkan referensi atau ide untuk menjadi bahan dalam menulis kata-kata yang sesuai berdasarkan struktur keahsaannya. Oleh karena itu siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi membutuhkan ide tulisan sebagai referensi dalam menulis.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 10 Talang Ubi, khususnya siswa kelas VIII untuk pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendahnya kemampuan menulis teks persuasif. Selama ini guru hanya memberikan pembelajaran

menulis bersumber pada buku paket saja, serta guru kurang dalam menggunakan media yang bervariasi serta kreatif sehingga membuat siswa menjadi bosan dan belum termotivasi untuk menulis teks persuasif. Hal tersebut menyebabkan siswa masih kurang percaya diri dalam menulis serta sulit untuk menemukan ide tulisan, dan masih bingung dalam membedakan paragraf persuasif. Selain itu belum pernah menerapkan proses pembelajaran yang meminta siswa untuk menyampaikan saran ide kreatif yang ada di dalam pemikirannya, oleh karena itu siswa hanya mendapatkan apa yang disampaikan oleh guru secara mentah-mentah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlunya metode pembelajaran yang tepat serta sesuai agar kemampuan siswa dapat meningkat serta menambah semangat siswa pada proses belajar mengajar.

Dalam menulis teks persuasif, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, dimana dalam metode tersebut salah satunya ialah metode pembelajaran *brainstorming* yang ada didalamnya. Metode tersebut yaitu metode curah saran untuk memecahkan suatu topik permasalahan. Siswa dilatih untuk mengembangkan pengetahuan dan menyampaikan curah saran. Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* bisa membantu guru serta siswa pada saat memecahkan suatu masalah lewat gagasan saran yang disampaikan oleh siswa yang akan dijadikan sebagai referensi dalam menulis teks persuasif. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu media audio visual untuk membuat siswa lebih semangat sehingga pembelajaran menulis teks persuasif jadi lebih menyenangkan dan siswa dapat termotivasi dalam belajar.

Menurut Utami dalam (Alfianto, 2021) siswa dapat memperoleh pengalaman nyata saat belajar dengan bantuan media audio visual yang menggambarkan video sehingga dapat mendorong aktivitas diri. Apabila metode pembelajaran *brainstorming* digabungkan dengan media audio visual, maka dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang menarik dan dapat menghasilkan pembelajaran lebih terarah. Media ini cocok digunakan untuk pembelajaran menulis teks persuasif dikarenakan siswa akan mudah memahami permasalahan yang akan dibahas sebagai bahan menulis teks persuasif. Oleh karena itu peneliti berharap dengan menggunakan metode pembelajaran *brainstorming* berbasis media audio visual siswa dapat menulis teks persuasif dengan baik berdasarkan struktur keahsaannya.

Berdasarkan permasalahan diatas perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran. Salah satunya metode pembelajaran tersebut ialah metode *brainstorming*. Penerapan metode pembelajaran *brainstorming* di SMP Negeri 10 Talang Ubi, nantinya diharapkan berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks persuasif serta menjadi bahan referensi bagi guru di sekolah yang tertarik untuk meneliti kajian yang serupa, Maka dari itu dari uraian diatas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Berbasis Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi”.

## **1.2. Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Siswa mengalami kesulitan menulis teks persuasif
2. Siswa sulit menmukan ide dalam menulis
3. Guru menyampaikan materi bersumber pada buku paket saja
4. Perlunya media pembelajaran yang mampu mendorong siswa dalam belajar.

### **1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode pembelajaran *brainstorming* berbasis media audio visual terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi.

### **1.2.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah penelitian ini, adalah Adakah pengaruh metode pembelajaran *brainstorming* berbasis media audio visual terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *brainstorming* berbasis media audiovisual terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil yang didapatkan dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang pendidikan, serta dapat memberikan masukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *brainstorming* berbasis media audio visual terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa kelas VII SMP Negeri 10 Talang Ubi.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 Talng Ubi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran menulis teks persuasif.
2. Bagi siswa, dalam penelitian ini dapat meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam pembelajaran teks persuasif
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini semoga bisa menjadi masukan serta diterapkan dalam proses pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks persuasif di SMP Negeri 10 Talang Ubi.
4. Bagi peneliti lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di bidang pendidikan.